

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih dengan kesimpulan yang berupa data yang digambarkan secara inti, bukan data-data dalam bentuk angka. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah, yaitu peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Adapun berdasarkan lokasinya, penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau *feld research*, yakni penelitian di mana diperoleh secara langsung dari sumbernya di lokasi yang terkait dengan permasalahan penelitian, sehingga data yang dikumpulkan merupakan data primer/pokok.⁵²

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah sebagian dari objek yang akan diteliti sehingga dapat dipahami bahwa subjek adalah bagian dari seluruh objek penelitian yang dianggap dapat mewakili pemberi informasi data. Penelitian ini melibatkan peserta didik dan guru-guru di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D, dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 14.

Sedangkan objek pada penelitian ini adalah pembiasaan shalat sunnah rawatib MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Data adalah suatu fakta-fakta tertentu sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dalam menari suatu keputusan. Data merupakan keterangan-keterangan mengenai suatu kejadian yang bersifat nyata atau fakta, kejadian itu dirumuskan dalam simbol-simbol tertentu yang tidak acak dengan menunjukkan jumlah, tindakan, atau perbuatan. Data bisa berbentuk buku, catatan, ataupun file.⁵³

Data Penelitian dapat diperoleh baik lewat instrument pengumpulan data, wawancara, observasi, dokumentasi, maupun wawancara. Mengenai data yang akan digali pada penelitian ini secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Data tentang pelaksanaan pembiasaan shalat sunnah rawatib di kalangan peserta didik MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin, meliputi:

⁵³ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 212.

- a) Cara peserta didik dan guru guru MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan dalam melaksanakan pembiasaan shalat sunnah rawatib.
 - b) Faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan shalat sunnah rawatib di kalangan peserta didik.
- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembiasaan shalat sunnah rawatib di kalangan peserta didik MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin, meliputi:
- a) Peserta didik
 - b) Suasana
 - c) Waktu
 - d) Tempat
- b. Data penunjang

Data penunjang ialah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung dari informan, tetapi biasanya melalui penelusuran data seperti dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁵⁴ Dalam penelitian ini, data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, pelaksanaan pembiasaan di kalangan peserta didik, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya di kalangan peserta didik.

⁵⁴ Syaifullah Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2018), 36.

c. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah kata-kata dan penelitian yang diperoleh dari informan mengenai penelitian yang penulis teliti. Kemudian sumber tambahan yaitu dokumen atau sumber tertulis lainnya. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan utama adalah guru-guru dan peserta didik MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin.
- b. Dokumen, yaitu catatan atau arsip maupun foto yang berhubungan dengan pelaksanaan pembiasaan shalat sunnah rawatib di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penilitan ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran dalam penelitian.⁵⁵ Sedangkan menurut Sugiyono, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga

⁵⁵ Mochamad Syahrone Firdiansyah, "Manajemen Pengelolaan Wahana Rekreasi Olahraga Di Wisata Water Blaster Semarang Tahun 2013", *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations* 4, No. 2 (2015): 1584.

objek-objek alam yang lain. Jadi, observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan. Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, hal itu dilakukan dengan menyajikan data secara rinci dan melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara mendatangi langsung objek penelitian, yaitu MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin. Dengan teknik ini peneliti ingin mendapatkan informasi yang akurat tentang tata cara pelaksanaan pembiasaan shalat sunnah rawatib dan faktor pendukung serta faktor penghambat pembiasaan shalat sunnah rawatib di kalangan peserta didik.

2. Wawancara

Menurut pendapat dari sugiyono wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik penelitian tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang mendalam pada responden.⁵⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara tak

⁵⁶ Anggi Giri Prawiyoga, dkk., "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 449.

terstruktur atau wawancara yang bentuk pertanyaannya bebas, untuk menggali informasi kepada informan.

Teknik wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru-guru dan peserta didik MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan berkenaan dengan tata cara pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak positif pembiasaan shalat sunnah rawatib di kalangan peserta didik.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Teknik dokumentasi digunakan adalah dengan maksud untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui Teknik wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya. Dokumentasi adalah salah satu Teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumen-dokumen untuk memperoleh data.⁵⁷ Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini seperti arsip-arsip tentang sejarah berdirinya MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan dan foto-foto saat melakukan kegiatan penelitian.

⁵⁷ Yoki Apriyanti, dkk., "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah", *Jurnal Professional FIS UNIVED* 6, no. 1 (Juni 2019): 74-75.

Matriks

Tabel 3.1 Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok:</p> <p>Cara peserta didik dan guru-guru MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan dalam melaksanakan pembiasaan shalat sunnah rawatib.</p> <p>Faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan pembiasaan shalat sunnah rawatib di kalangan peserta didik.</p> <p>Dampak positif bagi peserta didik terhadap pendidikan pembiasaan shalat sunnah rawatib yang dilaksanakan.</p>	<p>Guru-guru dan peserta didik MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin.</p>	<p>Wawancara dan Observasi</p>

2.	Data tentang faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembiasaan shalat sunnah rawatib di kalangan peserta didik MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin, meliputi: Peserta didik Suasana Waktu Tempat	Guru-guru dan peserta didik MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin.	Wawancara dan Observasi

E. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik pengolahan data

Pada proses pengolahan data ditempuh beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan dalam meneliti.
- b. Editing, kegiatan yang dilakukan untuk mengkoreksi kembali atau mengecek kembali, memberikan kelengkapan, kejelasan data yang diperoleh.

- c. Klasifikasi data, kegiatan yang dilakukan untuk mengelompokkan data yang telah terkumpul kemudian dikategorikan sesuai fokus penelitian yang telah ditentukan.
- d. Klarifikasi data, peneliti mengklarifikasi data-data jawaban responden sehingga mendapatkan gambaran yang sesuai dengan data yang diperoleh.
- e. Reduksi data, dilakukan dengan membuat rangkuman atau kesimpulan dari data yang diperoleh agar mudah dipahami.

2. Teknik analisis data

Setelah pengolahan data, kemudian dilakukan analisis data lebih mendalam terhadap masalah-masalah yang dikemukakan secara deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang melukiskan, mendeskripsikan, serta memaparkan apa adanya kejadian objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi ketika penelitian itu dilakukan.⁵⁸ Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.⁵⁹ Teknik analisis data menggunakan induktif yakni cara analisis

⁵⁸ Deni Wardana, Dkk., "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca", *Jurnal Perseda* V, No. 2 (Agustus 2022): 132.

⁵⁹ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan", *Jurnal Lontar* 6, no. 1 (Januari-Juni 2018): 16.

data dengan pengambilan simpulan dari hal hal yang bersifat umum ke khusus.

Analisis dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:⁶⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyederhanaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data di lapangan.

Pada dasarnya proses reduksi data merupakan Langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat suatu focus dengan membuang hal-hal yang kurang penting dan menyederhakan hal-hal yang kurang penting. Sehingga narasi sajian dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya.

⁶⁰ Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Paa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Medan", *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran* 3, No. 2 (2022): 150.

Dengan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi dan merencanakan Tindakan selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses terakhir dari Langkah-langkah yang dilakukan diatas. Penarikan kesimpulan diambil dari data yang telah dianalisis dan data yang sudah dicek berdasarkan bukti yang sudah didapatkan dilokasi penelitian. Pada langkah ini peneliti mengambil kesimpulan terkait pembiasaan salat sunnah rawatib.